

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran matematika realistik dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi aritmetika sosial di kelas VII SMP Perguruan Al-Hidayah Medan. Tingkat kemampuan siswa memecahkan masalah setelah diterapkannya pembelajaran matematika realistik pada siklus I melalui tes kemampuan pemecahan masalah I adalah tinggi dengan nilai rata-rata kelas adalah 72,17 atau 26 orang siswa (74,2%) dari 35 siswa telah mencapai tingkat ketuntasan belajar secara individu. Sedangkan pada siklus II melalui tes kemampuan pemecahan masalah II, tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa adalah tinggi dengan nilai rata-rata kelas adalah 79,3 dengan jumlah siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar secara individu sebanyak 31 orang siswa (88,6%) dari 35 siswa.
2. Ketuntasan belajar siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah melalui pembelajaran matematika realistik meningkat. Adapun ketuntasan belajar klasikal pada siklus I sebesar 72,17%. Sedangkan jumlah ketuntasan belajar klasikal pada siklus II adalah 88,13%. Jadi, ketuntasan belajar siswa meningkat sebesar 7,94%. Karena pada siklus II nilai siswa yang mencapai DSK lebih dari 85%, maka kemampuan pemecahan masalah siswa melalui pembelajaran realistik secara klasikal tercapai. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer, diperoleh pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan guru pada siklus I dengan menerapkan pembelajaran matematika realistik dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 2,38. Tetapi pada siklus II, tingkat kemampuan peneliti mengelola pembelajaran meningkat dan berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 2,85.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, yaitu :

1. Kepada guru khususnya guru matematika disarankan memperhatikan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar, dan menggunakan pembelajaran matematika realistik sebagai salah satu alternatif.
2. Kepada siswa disarankan lebih berani dalam menyampaikan pendapat atau ide-ide, memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan dapat mempergunakan seluruh potensi yang dimiliki dalam pelajaran matematika.
3. Kepada peneliti lanjutan agar hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menerapkan pembelajaran matematika realistik pada materi aritmetika sosial ataupun materi lain yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.